

**Pola komunikasi pada upacara perkawinan suku Gayo dan implikasinya
bagi pengantin Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah**

TESIS

Oleh:

Makmur Jaya

NIM 10 KOMI 2039

Program Studi

KOMUNIKASI ISLAM



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2012**

NAMA	: MAKMUR JAYA
NIM	: 10 KOMI 2039
No. Alumni	:
IPK	:
Yudisium	:
Judul Tesis	: "Pola Komunikasi Pada Upacara Perkawinan Suku Gayo Dan Implikasinya Pada Pengantin Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Makmur Jaya".
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Yusnadi MS 2. Dr. Sahriul M. As

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pola komunikasi pada upacara perkawinan suku Gayo di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. 2. Implikasi upacara perkawinan suku Gayo terhadap pengantin di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kualitatif. Informan penelitian berjumlah lima orang, dua orang unsur *Sarak Opat* (Pemuka Adat) dan tiga orang pengantin yang diadati. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis induktif.

Dari analisis data diperoleh kesimpulan: 1. Pola komunikasi meliputi: a). Dari segi arah komunikasi yang terjadi, bentuk komunikasinya meliputi komunikasi searah dan komunikasi transaksional. Sedangkan dari segi isi pesan, bentuk komunikasi meliputi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) dan komunikasi kelompok (*group communication*). b). Komunikator pada upacara perkawinan suku Gayo di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah terdiri dari *telangke*, *sarak opat*, orang tua (wali), pengantin pria (*aman mayak*), dan *kuaked* (kadi). c). Pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator pada upacara perkawinan beragam dan pada umumnya dinyatakan dengan berbagai kiasan. Namun, inti pesan yang disampaikan meliputi dua hal, yaitu pesan yang mengutarakan maksud acara dan nasehat atau harapan untuk kedua pengantin. d). Lambang-lambang komunikasi yang digunakan dalam acara adat perkawinan suku Gayo di Kecamatan Bebesen beragam dan sarat dengan makna. Lambang-lambang yang digunakan meliputi perlengkapan adat dan perbuatan adat. Makna yang dikandung oleh lambang-lambang tersebut pada umumnya merupakan pesan dan sugesti bagi kedua pengantin khususnya agar memperoleh kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. 2. Implikasi yang dirasakan oleh pengantin dari komunikasi pada upacara perkawinan adat Gayo di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah cukup positif, yaitu meningkatnya pengetahuan pengantin tentang cara membina kehidupan rumah tangga, dan munculnya kesan serta tekad yang kuat bagi pengantin untuk membangun keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

الإسم	: مكمر جايا
رقم الطالب	:
رقم الخرجين	:
تقدير	:
عنوان الرسالة	: 1. 2.39KOMI
تاتانت	: أنماط الاتصال في مراسم الزواج العروس قبيلة جايا والآثار في المنطقة الوسطى ببييسان ماكمور اتشيه جايا
أطروحة المشرف:	1. فروف. الدكتور يوسنادي م س
	2. الدكتور شهرول, م.أغ